

hari ini

Lapas Bitung Panen Hasil Pertanian Program Bina Mandiri WBP

Abdul Halik Harun - BITUNG.HARIINI.CO.ID

Sep 12, 2023 - 09:42



Kepala Sub Seksi Kegiatan Kerja (Kasubsi Giatja) Septiano Sidabutar

BITUNG - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Bitung Kanwil Kemenkumham Sulawesi Utara panen hasil pertanian berupa kacang-kacangan yang dijalankan oleh Warga Binaan dalam beberapa bulan terakhir, Senin

(11/09/2023)

Kegiatan panen diawasi langsung Kepala Sub Seksi Kegiatan Kerja (Kasubsi Giatja) Septiano Sidabutar selaku pejabat yang bertanggung jawab langsung terhadap proses kegiatan.

“Kacang adalah salah satu komoditi yang ditanam oleh Warga Binaan kami melalui program pembinaan kemandirian,” ujar Septiano.

Menurutnya bahwa Sebanyak 15 Kg kacang telah dipanen pada lahan pertanian Brandgang yang kemudian hasil panen tersebut akan dibagikan kepada jajaran pegawai Lapas Bitung.

“Kami telah melakukan panen pada 1/4 lahan yang hasilnya akan kami bagikan kepada seluruh jajaran untuk dikonsumsi bersama, Nantinya sisa kacang akan kami panen kemudian akan kami pasarkan ke masyarakat luas,” tandasnya.

Sementara Kepala Lapas Kelas IIB Bitung Syukron Hamdani sangat mengapresiasi terkait apa yang telah dicapai oleh bidang kegiatan kerja.

“ Usai ditanami beberapa bulan akhirnya perkebunan brandgang ini telah membuah hasil yang sangat memuaskan, ini merupakan satu pencapaian yang patut untuk diapresiasi,” ungkap

Syukron Berharap, Kedepan kegiatan ini dapat berlanjut sehingga dapat meningkatkan proses produksi sehingga dapat menunjang Pemasukan Negara Bukan Pajak (PNBP).

“Insya Allah dengan program ini dapat menunjang pemasukan PNBP dan dapat ditingkatkan dengan mencoba menanam beberapa komoditi lainnya atau memperluas area tanam,” imbuhnya

Ditambahkan bahwa dengan peran aktif Lapas dan Rutan dalam proses pertanian diharapkan dapat mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan.

“ Harapan kita bersama seluruh UPT bisa berperan aktif dalam kegiatan pertanian sehingga dapat mendukung pemerintah dalam upaya optimalisasi ketahanan pangan,” tutupnya.(***)